

**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ICT
(*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*)
DI KELAS V MIN 1 PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**AYU NUR FATIMAH
NIM 1617405004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ayu Nur Fatimah
NIM : 1617405004
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya mandiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 16 Mei 2020

menyatakan,



Ayu Nur Fatimah
1617405004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)
DI KELAS V MIN 1 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Ayu Nur Fatimah (NIM 1617405004), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Sony Susandra, M.Ag.

NIP. 19720429 1999031001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Drs. Imam Hidayat, M.Pd.I

NIP. 196201251994031002

Penguji Utama,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19720504 2006042024

Diketahui oleh,
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 197104241999031002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 16 Mei 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Ayu Nur Fatimah

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ayu Nur Fatimah
NIM : 1617405004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN I Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*) DI KELAS V MIN 1 PURBALINGGA

**Ayu Nur Fatimah
1617405004**

**Program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Latar belakang masalah ini adalah berangkat dari pembelajaran yang berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang diterapkan dalam pembelajaran tematik dan ternyata memberi perubahan dalam perkembangan motivasi belajar siswa di MIN 1 Purbalingga. Dengan menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk video dan *slide* membuat siswa lebih aktif dan tertarik serta semangat dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik berbasis ICT adalah pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satunya yaitu media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan komputer multimedia.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat kualitatif deskriptif. Mengambil lokasi penelitian di MIN 1 Purbalingga. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari Kepala Sekolah, Guru Kelas V, Siswa dan pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis ICT. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian dan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik waktu, dan uji kredibilitas perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa guru dalam menerapkan pembelajaran tematik berbasis ICT lebih sering menggunakan laptop, LCD, dan speaker. Laptop digunakan untuk mencari materi melalui internet dan *power point* untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk *slide*. LCD digunakan untuk menampilkan materi sehingga terlihat lebih besar serta jelas, sedangkan *speaker* digunakan untuk pengeras suara sehingga ketika menampilkan video suaranya lebih jelas.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Berbasis ICT, Kelas V.

MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى القَدِيمِ الصَّالِحِ وَالأَخْذُ بِالجَدِيدِ الأَصْلِحِ

“Mempertahankan tradisi yang baik dan mengambil nilai-nilai baru (inovasi) yang lebih baik”.

(K.H. Hasyim Asy'ari)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala anugrah yang diberikan sehingga saya diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak Warisun Muachir dan Ibu Titi Ma’muroh yang selalu memberikan do’a, perhatian dan kasih sayang serta motivasi yang begitu besar.

Kakak tercinta Mba Wiwit Sugiarti dan kakak Iparku Mas Bunyamin serta keponakan Dede Dzakira yang selalu memberikan dukungan dan kegembiraan.

Terimakasih atas semua yang diberikan kepada saya. Tenaga pikiran serta materi yang begitu banyak telah rela dikorbankan demi mencapai cita-cita yang mulia, yang akan mengantarkanku di dalam kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga”

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat. Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd., Penasihat Akademik kelas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 IAIN Purwokerto.
8. Sony Susandra, M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberi saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.

9. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Pegawai perpustakaan IAIN Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Siti Mangunah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MIN 1 Purbalingga, Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, yang telah memberika izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi di Madrasahny.
12. Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I selaku wali kelas V MIN 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, yang telah bersedia membantu jalannya penelitian skripsi ini.
13. Guru-guru dan staf karyawan MIN 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, yang ikut serta membantu peneliti baik dalam bentuk moril maupun materil.
14. Siswa-siswi Kelas V MIN 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.
15. Terkhusus untuk kedua Orang Tua Bapak Warisun Muachir dan Ibu Titi Ma'muroh yang Selalu mendoakan.
16. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesanteren Al Hidayah (Nila Felasofia S, Firanti, Sri Muamalah, Iim Naimatul Jannah, Diyanah Filaeli, Rohmah Isnaeni, Lutfi Afifah) yang selalu memberi dukungan dan semangat.
17. Teman-teman Kamar Al Arifah 6 (Aulia, Naelil, Fay, May, Ana, Mugi, Isma, Dhea, Riska, Arifah, Yusro, Fatimah, Indah) yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
18. Sahabat dan teman seperjuangan ku tercinta PGMI A angkatan tahun 2016 yang telah memberikan kebahagiaan, motivasi kepada saya dan memberikan hari-hari penuh warna di kampus.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran, kritik dari semua pihak untuk perbaikan pada penulis dimasa mendatang. Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya.

Purwokerto, 16 Mei 2020

Penulis



Ayu Nur Fatimah
1617405004



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Peneliti dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Tematik	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	11
2. Landasan Pembelajaran Tematik	13
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	14
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	14
5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	16
B. Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>)	
1. Pengertian Pembelajaran Berbasis ICT.....	18

2. Manfaat Pendekatan Berbasis ICT.....	20
3. Strategi Pembelajaran Berbasis ICT.....	25
4. Metode Pembelajaran Berbasis ICT.....	27
C. Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>)	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Objek Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan data.....	36
F. Teknis Analisis Data.....	38
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PEMBELAJARAN TEMATI KBERBASIS ICT (<i>INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY</i>) DI KELAS V MIN 1 PURBALINGGA	
A. Gambaran Umum MIN 1 Purbalingga	
1. Sejarah MIN 1 Purbalingga.....	41
2. Profil MIN 1 Purbalingga.....	42
3. Letak Geografis MIN 1 Purbalingga.....	42
4. Visi dan Misi MIN 1 Purbalingga.....	43
5. Struktur Organisasi MIN 1 Purbalingga.....	44
6. Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, dan Siswa MIN 1 Purbalingga...	46
7. Sarana dan Prasarana MIN 1 Purbalingga.....	50
8. Peta Jabatan MIN 1 Purbalingga.....	53
9. Daftar Siswa Prestasi MIN 1 Purbalingga.....	54
B. Penggunaan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT di Kelas V MIN 1 Purbalingga, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga	55
C. Analisis Data	81

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Isian Bagan Struktur MIN 1 Purbalingga

Tabel 2 Daftar Nama Kepala Sekolah MIN 1 Purbalingga

Tabel 3 Daftar Dewan Guru dan Karyawan MIN 1 Purbalingga

Tabel 4 Jumlah Siswa MIN 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 5 Data Siswa Kelas V MIN 1 Purbalingga

Tabel 6 Jumlah Sarana dan Prasarana MIN 1 Purbalingga

Tabel 7 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Purbalingga

Tabel 8 Keadaan Prasarana Peralatan dan Inventaris Kantor MIN 1 Purbalingga

Tabel 9 Daftar Siswa Prestasi MIN 1 Purbalingga



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MIN 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

Gambar 2 Peta Jabatan Komite MIN 1 Purbalingga Periode Tahun 2018-2022

Gambar 3 Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media ICT dalam
Pembelajaran Tematik di Kelas V (Sabtu, 7 November 2019)

Gambar 4 Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media ICT dalam
Pembelajaran Tematik di Kelas V (Sabtu, 23 November 2019)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Berita Acara/Hadir Seminar
- Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 19 Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 25 Sertifikat Kegiatan
- Lampiran 26 Daftar Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pada dasarnya pendidikan sudah diberikan sejak dalam usia kandungan sampai nantinya tutup usia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di dalam masyarakat.¹

Pendidikan secara umum bertujuan untuk merubah subjek didik setelah mengalami proses yang diperoleh dari berbagai hal berupa pengalaman ataupun pengetahuan, baik tingkah laku kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup.² Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.³

Ada empat komponen dalam pendidikan, yaitu: guru, peserta didik, lingkungan, dan kurikulum.⁴ Sebagaimana Pendidikan dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 diartikan sebagai usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT IkiS Printing cemerlang, 2009), hlm.15.

² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 29.

³ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No. 1 (2013), hlm. 24-25.

⁴ Novan Ardy Wiyani, "Relevansi Standararisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik." *Jurnal Insania*, ISSN:1410-0053, Vol. 22, No. 1 (2017), hlm 186.

⁵ Warsitohadi, "Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey", *Jurnal Satya Widya* Vol 30 No. 1 (2014), hlm. 52.

Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Indonesia mengartikan bahwasanya pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, jasmani dan rohani peserta didik agar sejalan dengan alam semesta dan masyarakat.⁶

Pendidikan nasional Indonesia dianggap oleh para pengamat maupun masyarakat luas pada dasarnya belum mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti melahirkan anak-anak bangsa yang berakhlak mulia.⁷

Segala masalah tentang pendidikan telah diatur oleh Undang-Undang diatas, sehingga dengan pendidikan seseorang dapat melakukan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan membentuk manusia berakhlak mulia, yang memiliki pengetahuan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan bermanfaat dikehidupan bermasyarakat.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi atau timbal balik terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar juga dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Menurut Sudjana belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru yaitu: tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu sama lain.

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Melalui TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan Teknologi

⁶ Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoristis dan Praktis*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2018), hlm. 17.

⁷ Novan Ardy Wiyani. "Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak." *Jurnal Pendidikan*, Vol. XXVIII, No. 2 (2013), hlm. 222.

Informasi dalam rangka menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan.⁸

Pembelajaran Tematik Integratif pada dasarnya adalah pembelajaran terpadu yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dilaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan, humaniora, maupun agama, sehingga memberikan pengalaman lebih bermakna bagi anak didik.

Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal sehingga dapat terhindar dari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.⁹

Sebagai salah satu produk ICT (*Information and Communication Technology*) paling populer hadir dan berkembang melalui beberapa tahap perkembangan. belajar yang baru dan menuntut perubahan-perubahan terhadap sekolah, peran guru, dan tenaga kependidikan.¹⁰

Media-media generasi baru dengan adanya dukungan teknologi dan informasi semakin mampu mengadaptasi teori-teori belajar yang lebih humanistik dengan lingkungan lebih terbuka, fleksibel, dan informasi dinamik terhadap ilmu pengetahuan. Selain itu mendorong lebih banyak interaksi, dengan situasi pembelajaran demokrasi berbasis komunitas yang saling membelajarkan antar siswa dan pendidik.

Dengan demikian media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa. Artinya untuk beberapa hal media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar, sehingga anak didik lebih aktif dan semangat dalam kegiatan belajar. ICT (*Information and Communication*

⁸ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 5.

⁹ Abdul Kadir dan Hanum Asroka, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm. 18.

¹⁰ Pujiriyanto. *Teknologi Pengembangan Media dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY PRESS), hlm. 59.

Technology) memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, aplikasi, animasi, *image*, grafik dan *sound* menjadi satu kesatuan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di beberapa MI yang ada di Kecamatan Kertanegara, diperoleh informasi bahwa MIN 1 Purbalingga adalah satu-satunya MI yang sudah menerapkan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 17 September 2019 dengan Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I. selaku Wali Kelas V MIN 1 Purbalingga, beliau mengatakan bahwa kurikulum 2013 sangat baik diterapkan di sekolah dasar. Dengan fasilitas komputer multimedia ICT ini diharapkan siswa dapat termotivasi dan tidak bosan ketika saat proses pembelajaran. ICT (*Information and Communication Technology*) diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan mutu pendidikan. Sehingga anak harus memiliki keterampilan nyata untuk bekal dalam kehidupannya dan diantaranya adalah dunia kerja. ICT (*Information and Communication Technology*) menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan di masyarakat, apakah kelak akan sebagai operator, sistem analis, teknisi, atau programmer.

Dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam kegiatan belajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Maka atas dasar inilah, peneliti melakukan penelitian tentang” Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

a. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi atau mata pelajaran untuk memberikan suatu pengalaman langsung yang bermakna kepada siswa. Pada umumnya pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik, dimana pada pendekatan saintifik terdapat lima tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Tema yang dimaksud adalah gagasan pokok atau pokok pikiran yang dijadikan pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman secara langsung yang bermakna kepada peserta didik.¹¹

b. Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

Pembelajaran Tematik berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)/TIK adalah suatu sistem pembelajaran di mana dalam proses belajar mengajarnya disesuaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan komputer multimedia (*laptop*), yang dimaksud dengan komputer multimedia di sini adalah komputer yang dilengkapi dengan

¹¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 81.

perangkat multimedia yang mendukung proses pembelajaran interaktif. Perangkat multimedia tersebut diantaranya adalah: LCD dan Speaker.

Istilah *Information and Communication Technology* (ICT) dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah segala bentuk teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses, menangkap, mentransmisikan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data.

Penggunaan alat bantu perangkat komputer multimedia (*laptop*) diharapkan dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan belajar siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran tematik berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) atau biasa disebut TIK yang hendak diteliti pada skripsi ini adalah suatu teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas V dengan menggunakan perangkat komputer multimedia sebagai sumber media pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik kelas V MIN 1 Purbalingga.

2. MIN 1 Purbalingga

MIN 1 Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Jl. Raya Kranglean RT.01/1, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

Beberapa definisi operasional yang ada diatas, maka yang di maksud dengan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Pembelajaran Tematik adalah skripsi yang menggambarkan penerapan pembelajaran yang berhubungan dengan dunia komputer multimedia, mulai dari segala bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses, menangkap mentransmisikan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data seperti LCD dan Speaker pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MIN 1 Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas dan hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoristis

penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa secara lengkap tentang bagaimana Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V yang dilakukan di MIN 1 Purbalingga.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi dalam mengembangkan model dalam pembelajaran kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menggunakan pembelajaran berbasis ICT pada setiap mata pelajaran sehingga dapat mendongkrak mutu pendidikan di Indonesia.

4) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V di MIN 1 Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam menyusun penelitian. Penulis juga melakukan pengkajian kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Septiani Yeni Mere (2016) yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT mengacu pada Kurikulum SD 2013 Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1*".¹² Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif tentang pembelajaran tematik berbasis ICT (*Information and Communication Technology*), dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan dan perbedaan persamaanya dengan Yeni Mere yaitu pada media pembelajaran berbasis ICT

¹² Septiani Yeni Mere, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Mengacu pada Kurikulum SD 2013 Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1*, 2016.

(*Information and Communication Technology*), sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat lokasi penelitian, kelas, serta subjek dan objek penelitian

Kedua, dalam jurnal Insania Dwi Priyanto, (2009) yang berjudul. ” *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis komputer*”, persamaan peneliti terhadap skripsi Dwi priyanto yaitu berisi tentang peranan multimedia berbasis komputer dalam proses pembelajaran guna membuat pelajaran menjadi lebih efektif, interaktif dan menarik. Sedangkan perbedaan peneliti terdapat pada kurikulum, subjek, objek, dan pembelajaran tematik.¹³

Ketiga, Skripsi ini ditulis oleh Fitri Handayani (2018) yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran berbasis ICT pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada Tahun Pelajaran 2017/2018.*”¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif tentang pembelajaran tematik berbasis ICT (*Information and Communication Technology*), dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan dan perbedaan, persamaanya dengan Fitri Handayani yaitu pada Media Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*), sedangkan perbedaan peneliti terdapat pada kurikulum, tempat lokasi penelitian, mata pelajaran, subjek, serta objek penelitian

Dari beberapa referensi yang sudah dianalisis terdapat banyak perbedaan baik lokasi penelitian, subjek, kelas dan objek penelitian. Tidak ada satupun yang sama persis dengan judul yang diteliti oleh peneliti tentang Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga.

¹³ Dwi Priyanto, “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*”, *Jurnal Insania*, Nol. 14 (2009), No. 1.

¹⁴ Fitri Handayani, *Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata pelajaran IPS Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada Tahun Pembelajaran 2017/2018.* (2018).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II, landasan teori, yang terdiri dari 3 bab yaitu sub bab pertama mengenai pembelajaran tematik, sub bab kedua mengenai pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*), sub bab ketiga membahas pembelajaran tematik berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

BAB III, Metode penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, berisi mengenai kesimpulan data dan saran. Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL PEMBELAJARAN TEMATIK, PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, DAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ICT

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran berbasis kurikulum tematik integratif (pendekatan tematik) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi para peserta didik.

Kurikulum tematik adalah sebuah sistem pembelajaran yang tidak berpatokan pada mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik untuk belajar secara kontekstual, dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian peserta didik, mendorong para peserta didik untuk melakukan penyelidikan sendiri baik dikelas maupun di luar kelas.

Kurikulum tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.¹⁵

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.¹⁶ Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan

¹⁵ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 7-21.

¹⁶ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51-52.

beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik.¹⁷

Adapun menurut Ujang Sukandi, pengajaran terpadu/tematik pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan cara ini dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi pelajaran disajikan tiap pertemuan.

Menurut Suko Pratomo, pembelajaran tematik merupakan suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi guna memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.¹⁸

Menurut Rusman, pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.¹⁹

Berdasarkan uraian tentang pengertian pembelajaran tematik di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan

¹⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 85.

¹⁸ Hasrawati. "Perangkat Pembelajaran Tematik di SD *The Learning Media Of Tematik In Primary Schoo*", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, ISSN: 2407-2451, Vol. 3. 1, (2016), hlm. 38.

¹⁹ Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. ISSN 2406-8012. Vol. 2, No. 2. (2015), hlm. 88.

suatu pendekatan dalam pembelajaran secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan model integratif ini peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara nyata dan utuh, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik mencakup:

a. Landasan Filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan Humanisme. Aliran Progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembelajaran kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah, dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung pada siswa sebagai kunci dalam pembelajaran. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanism melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landana Psikologis

Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dalam kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan

pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.

3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan alam.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.²⁰

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas antara lain: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia dasar; 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; 4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa; 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan

²⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 87-89.

permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain. Sebagai suatu proses, pembelajaran integratif/terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa dapat aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasai sesuai dengan perkembangannya.
- b. Menekankan pembentukan dan kebermaknaan. Pembelajaran integratif akan membentuk semacam jalinan antar tema yang dimiliki siswa sehingga akan berdampak pada keberkamaan dari materi yang dipelajari.
- c. Belajar melalui pengalaman langsung, sehingga siswa dapat memahami hasil belajarnya yang mereka alami.
- d. Syarat dengan muatan keterkaitan. Pembelajaran terpadu memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus.
- e. Bersifat Fleksibel
Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadilan lingkungan di mana sekolah dan siswa belajar.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Sementara itu menurut Depdikbud menambahkan bahwa karakteristik model pembelajaran Integratif/terpadu adalah sebagai berikut:

- a. Holistik. Dalam pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami suatu fenomena dari segala sisi.

- b. Bermakna. Pengkajian suatu fenomena dengan banyak membentuk jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan menghasilkan skemata.
- c. Otentik. Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya.
- d. Aktif. Pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga terus menerus akan termotivasi untuk belajar.

5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam kenyataannya memiliki beberapa kelebihan seperti pembelajaran terpadu. Menurut Departemen pendidikan dan Kebudayaan pembelajaran tematik memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar anak relevan dengan tingkat perkembangannya.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- c. Kegiatan belajar bermakna bagi anak, sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- d. Keterampilan berpikir anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- e. Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan anak.
- f. Keterampilan sosial anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu. Keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

Apabila ditinjau dari aspek guru dan peserta didik, pembelajaran tematik memiliki beberapa keuntungan antara lain:

a. Bagi Guru

- 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran.
- 2) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.
- 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang terus menerus, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran. Guru dapat membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
- 4) Guru bebas membantu siswa melihat masalah, situasi, atau topik dari berbagai sudut pandang.
- 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi bisa dikurangi dan diganti dengan kerja sama dan kolaborasi.

b. Bagi Siswa

- 1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- 2) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
- 3) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.²¹
- 4) Siswa dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar, dari pada hasil belajar.
- 5) Menghilangkan batas semua antar bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.

²¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana 2011), hlm. 153.

- 6) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan di luar kelas.
- 7) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.²²

Kelemahan pembelajaran tematik antara lain:

- a. Langkah yang sulit dalam pembelajaran tematik adalah menyeleksi tema.
- b. Adanya kecenderungan merumuskan suatu tema yang dangkal sehingga hal ini hanya berguna secara artifisial di dalam perencanaan kurikulum.
- c. Dalam pembelajaran, guru lebih fokus pada kegiatan dari pada pengembangan konsep.²³

B. Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

1. Pengertian Pembelajaran Berbasis ICT

ICT (*Information and Communication Technology*) yang biasa kita sebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang lebih menekankan pada aspek pengolahan informasi agar menjadi efektif dan komunikatif. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang lebih menitik beratkan pada segi penyebaran dari informasi yang telah diolah tersebut. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan.²⁴

²² Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...*, hlm. 159-161.

²³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Yogyakarta : Pustaka Senja, 2016), hlm. 79.

²⁴ Zaenal Mukarom dan Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 50.

Memasuki abad Teknologi Informasi dan Komunikasi sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) merupakan program pembelajaran dengan menggunakan perangkat *hardware* dan *software* dalam aplikasinya memungkinkan pengguna menciptakan, menyimpan, dan menampilkan informasi dan mengomunikasikan dalam jarak tertentu, seperti perangkat komputer yang tersambung dengan internet, LCD, proyektor, CD, pembelajaran, televisi, bahkan menggunakan web serta situs-situs tertentu dalam internet.²⁵ Selain itu, ICT adalah suatu teknologi yang dapat mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, memanipulasi, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi dan komunikasi yang berkualitas.

Istilah “Pembelajaran Berbasis Komputer” menurut Heinich merupakan suatu program pembelajaran yang dibuat dalam sistem komputer di mana dalam menyampaikan suatu materi sudah diprogramkan langsung kepada pengguna.

WordNet Glossary Universitas Princeton menyebutkan bahwa teknologi informasi merupakan cabang ilmu teknis yang secara khusus berhubungan dengan teknik pemanfaatan komputer dan perangkat telekomunikasi untuk menerima, menyimpan dan meneruskan informasi.

Adapun menurut Munir teknologi komunikasi adalah perangkat teknologi yang terdiri atas *hardware*, *software*, proses dan sistem yang digunakan untuk membantu proses komunikasi, yang bertujuan untuk mencapai komunikasi.

Dengan demikian, teknologi informasi dan komunikasi adalah kegiatan mengolah dan penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi komputasi elektronik supaya menjadi informasi yang efektif dan

²⁵ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Charisma Putra Utama, 2017), hlm. 117.

komunikatif untuk disampaikan/ditransmisikan kepada pihak yang membutuhkan.²⁶

Dalam suatu pembelajaran berbasis komputer digunakan secara integral dalam suatu proses pembelajaran, dimana dalam kegiatan pembelajaran tersebut terjadi interaksi dua arah antara pembelajar dengan komputer. Penggunaan komputer tersebut diarahkan sebagai “sarana atau media belajar” yang dapat membantu tugas pengajar dalam menanamkan suatu konsep kepada siswa serta melatih dalam meningkatkan keterampilan yang akan dikehendaki.

Jadi, yang dimaksud Pendekatan Berbasis ICT adalah suatu media belajar berisi program (*software*) pembelajaran yang bersifat interaktif terdiri dari gabungan antara teks, gambar, grafis, sound, animasi, movie, audio, video yang dibuat dengan program aplikasi komputer dan diakses melalui bantuan komputer sehingga pembelajaran lebih efektif dan komunikatif.

2. Manfaat Pendekatan Berbasis ICT

ICT (*Information and Communication Technology*) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah cara kerja manusia memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Sistem TIK memberikan jangkauan yang luas, cepat, dan efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebarluasan informasi ke berbagai penjuru dunia.

Potensi pemanfaatan ICT dalam pendidikan sangat banyak diantaranya yaitu dapat meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan efisiensi, serta kualitas pembelajaran dan pengajaran. Di samping itu, dengan kreatifitas para guru, ICT juga berpotensi untuk digunakan dalam mengajarkan berbagai materi pelajaran yang abstrak, dinamis, sulit, serta

²⁶ Zaenal Mukarom dan Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan...*, hlm. 51.

kemampuan melalui animasi dan berhubungan sosial, berinteraksi dan berkomunikasi.

Cynthia mengemukakan ada lima kondisi efektif pembelajaran yang bisa dicapai melalui pemanfaatan TIK sebagai berikut:

a. Pembelajaran Aktif

Dengan memanfaatkan TIK, suasana pembelajaran tidak akan lagi menjadi abstrak, tetapi lebih nyata dan relevan dengan kebutuhan belajar siswa. Keterlibatan siswa akan meningkat dan dapat memilih materi pelajaran yang dibutuhkan.

b. Pembelajaran Kolaboratif

TIK memungkinkan siswa belajar secara kolaboratif, baik dengan sesama siswa, guru, maupun narasumber yang berhubungan dengan topik yang mereka sedang pelajari.

c. Pembelajaran Kreatif

TIK dapat mendorong siswa untuk menghasilkan produk yang unik dan menarik, dengan cara menggabungkan berbagai format sajian kedalam satu kesatuan, seperti materi multimedia, grafik, film, *website* dan lain-lain.

d. Pembelajaran Integratif

TIK mendorong siswa untuk menggabungkan berbagai informasi dan komunikasi dari berbagai disiplin ilmu kedalam satu kesatuan informasi. Dengan demikian, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang mereka bahas.

e. Pembelajaran Evaluatif

TIK mendorong siswa untuk mengevaluasi sendiri dalam proses kegiatan pembelajaran mereka dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendongkrak mutu pendidikan. Siswa mampu mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan

mengidentifikasi kelemahannya sehingga bias lebih menyempurnakan pemahamannya.²⁷

Mengelola sistem informasi, bertahan dan mengembangkan sistem tersebut tidaklah mudah. Maka untuk membangun sistem informasi pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pembangunan sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya keinginan yang kuat dan konsisten untuk membangun aliran data dan informasi yang lancar, sistematis, sederhana dan akurat, yang mampu memberikan respon dengan cepat, mengolah dan menghasilkan keluaran yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kontrol manajemen pendidikan dengan baik.
- b. Membangun sistem informasi e-Education berbasis jaringan komputer dan internet yang mampu menintegrasikan data dan mendistribusikan informasi dari dan ke berbagai terminal dengan cepat, aman, dan akurat.
- c. Menciptakan sistem yang memudahkan dan menyederhanakan proses untuk mengupload dan mendownload materi pendidikan, sehingga pendidik dapat setiap saat memperbaharui modul-modulnya, sementara siswa dapat memperoleh modul itu melalui proses administrasi yang sederhana.²⁸

Adapun manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran:

- a. Pembelajaran dapat bekerja secara mandiri menurut tingkat kemampuannya atau dalam kelompok kecil.

²⁷ Zaenal Mukarom dan Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan...*, hlm. 58.

²⁸ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm. 139.

- b. Lebih efektif untuk menjelaskan materi baru yang bersifat simulasi interaktif sehingga pembelajar mendapatkan suatu pengalaman belajar yang menarik.²⁹

Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer ini dilakukan untuk memperoleh beberapa manfaat:

- a. Bagi Pembelajaran
- 1) Memfasilitasi *active learning* bagi pembelajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
 - 2) Meningkatkan efektifitas belajar sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi belajarnya.
 - 3) Meningkatkan efisiensi belajar sehingga dapat mengoptimalkan waktu belajarnya.
 - 4) Media yang menarik bagi pembelajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
 - 5) Alternatif sumber belajar mandiri yang motivasional (dapat meningkatkan motivasi) dan situasional (dapat dilaksanakan kapan atau di mana saja) bagi para pembelajar.
- b. Bagi Pengajar
- 1) Media bantu yang efektif bagi pengajar dalam mengelola kegiatan pembelajaran siswa baik secara klasikal maupun individual.
 - 2) Mengatasi keterbatasan waktu yang tersedia dengan padat/banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan sehingga produk multimedia ini menjadi metode alternatif yang efektif, efisien, sekaligus menarik dalam menyajikan pelajaran.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan
- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan.
 - 2) Akan mencerminkan sebuah lembaga pendidikan adaptif dengan turunan kemajuan, modernisasi, dan globalisasi.³⁰

²⁹ Dwi Priyanto, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer dalam, Jurnal Insania*, Vol. 14, 2009, hlm. 97-98.

d. Bagi Masyarakat Umumnya

- 1) Membuka peluang kerja baru dengan pola kerja dan pemodalannya yang baru. Maka era ini memberi harapan bagi ketersediaan lapangan kerja baru.
- 2) Menjadi wahana kompetisi antar lembaga pendidikan yang mengglobal sehingga masyarakat dapat menikmati materi pendidikan berkualitas standar dengan harga kompetitif.³¹

Pemanfaatan komputer sebagai media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, meliputi:

a. Media Presentasi

Digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam pembelajaran klasikal, baik untuk kelompok kecil maupun besar. Multimedia cukup efektif sebab menggunakan multimedia proyektor yang memiliki jangkauan pancar cukup besar. Biasanya menggunakan perangkat lunak yakni *power point*. Kegiatan presentasi sangat mudah, dinamis dan sangat menarik.

b. Program Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan multimedia interaktif cocok untuk mengajarkan suatu proses atau tahapan, misalnya penyerbukan pada tumbuhan, ilmu waris, pelaksanaan haji. Proses pembelajaran program multimedia interaktif ini memudahkan peserta didik bisa secara individual maupun kelompok.

c. Sarana Simulasi

Program simulasi ini mencoba proses dinamis yang terjadi didunia nyata, misalnya untuk mensimulasikan pesawat terbang yang memungkinkan peserta didik dalam akademi penerbangan dapat

³⁰ Dwi Priyanto, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran...*, hlm. 97-98.

³¹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan...*, hlm. 139.

berlatih tanpa menghadapi resiko jatuh. Contoh lain, tampilan multimedia dalam bentuk animasi yang memungkinkan peserta didik pada jurusan eksakta seperti matematika, fisika, biologi, dan kimia melakukan percobaan tanpa harus berada dilaboratorium.

d. Video Pembelajaran

Pemanfaatan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran, selain dapat digunakan untuk multimedia presentasi dan CD multimedia interaktif juga dapat digunakan untuk memutar video pembelajaran. Video bersifat interaktif tutorial bimbingan peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi.³²

3. Strategi Pembelajaran Berbasis ICT

Strategi pembelajaran adalah daya upaya guru dalam menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Menurut T. Rakajoni, seorang pakar pendidikan mengartikan strategi pembelajaran sebagai pola umum perbuatan guru dan murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.³³

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup, dan uraian kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Menurut Gropper strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penetapan strategi harus menyebabkan setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikan. Dengan mengimplementasikan strategi

³² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persadan Press, 2008), hlm. 150-154.

³³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 3.

pembelajaran tergantung pada cara menyampaikan metode, sifat materi, situasi belajar, dan jenis belajar yang dikehendaki

Strategi pembelajaran dengan melalui pendekatan pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi atau isi pelajaran secara sistematis, sehingga kemampuan yang diharapkan dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik secara efektif dan efisien.

Berbagai strategi belajar dan pembelajaran yang inovatif, sebagai bentuk konsep teknologi pembelajaran antara lain:

a. *Multi-Resouras* atau Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber

Strategi pembelajaran ini memiliki karakteristik yaitu peserta didik diberikan atau disediakan berbagai ragam dan jenis sumber belajar baik cetak (buku teks, modul, buku paket dan lain-lain) maupun noncetak (CD/DVD, CD-ROM, bahkan belajar online) atau sumber belajar lain (orang, alat, lingkungan dan lain-lain) yang relevan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk melakukan efektifitas belajar tertentu dan semua sumber belajar mereka butuhkan telah disediakan.

Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah peserta didik dapat membandingkan beberapa teori alam. Untuk dapat mencapai tujuan proses pembelajaran tersebut, guru telah mengidentifikasi dan menyiapkan berbagai bentuk dan jenis sumber belajar yang berisi informasi tentang teori demokrasi.

b. *Case/Problem Based Learning* atau *Case Based Learning*

Strategi pembelajaran ini memiliki karakteristik yaitu peserta didik diberikan suatu permasalahan secara terstruktur untuk diselesaikan. Dalam *case-based learning* solusi menyelesaikan masalahnya sudah jelas karena skenario yang sudah dibuat secara jelas. Sedangkan pada *problem-based learning* kemungkinan solusi memecahkan masalahnya berbeda-beda antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.

c. *Simulation Based Learning*

Strategi pembelajaran *simulation based learning* ini memiliki karakteristik yaitu peserta didik diminta untuk mengalami suatu kejadian yang sedang dipelajarinya. Peserta didik diharapkan dapat membedakan perubahan pencampuran warna-warna dasar. Maka dengan melalui sistem *software* tertentu peserta didik dapat melakukan berbagai percampuran warna dan melihat perubahan warnanya.

d. *Collaborative Based Learning*

Strategi pembelajaran ini memiliki karakteristik yaitu peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dengan bekerja sama dengan peserta didik melakukan tugas yang berbeda untuk menghasilkan tujuan yang sama. Sebagai contoh, untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik dapat dibagi ke dalam tiga kelompok. Masing-masing kelompok ditugaskan mencari satu teori ekonomi. Kemudian ketiga kelompok tersebut berkumpul kembali untuk mendiskusikan perbedaan berbagai teori tersebut dilihat dari berbagai segi dan membuat laporannya secara kelompok.³⁴

4. Metode Pembelajaran Berbasis ICT

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room (1976)* ialah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai sesuatu”. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan strategi pembelajaran sangat tergantung pada guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran.

³⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran...*, hlm. 289-292.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah sebagai suatu metode pembelajaran yang dilakukan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*). Metode ini senantiasa bagus jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru dan instruktur.³⁵ Dengan melalui media ceramah peserta didik lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi saat proses pembelajaran.

b. Metode Presentasi

Presentasi merupakan cara penyajian informasi pada siswa dengan pola komunikasi lebih didominasi oleh sumber informasi dan umumnya disajikan secara verbal disertai dengan aplikasi yang menarik. Siswa bisa mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Bentuk penyajian umumnya ceramah dan presentasi lisan disertai penyajian visual bisa melalui papan tulis, *power point*, internet, video, film, gambar, audio, buku teks, dan sebagainya.

Teknologi memungkinkan memberikan penyajian lebih kaya dalam metode presentasi. Contoh penggunaan video yang dilengkapi dengan *soundtrack* bisa dimanfaatkan untuk beragam tipe belajar. Video bisa dipergunakan untuk beragam topik pembelajaran dengan domain belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ruang kelas yang terhubung ke internet bisa memperkaya materi-materi presentasi yang diberikan oleh guru. Maka dengan media presentasi peserta didik lebih fokus terhadap materi yang sedang dipelajari.

³⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*,..., hlm. 151.

c. Metode Demontrasi

Pada metode demontrasi siswa menyaksikan contoh nyata yang didemonstrasikan, bukan sekedar memberi tahu (*telling*) demontrasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Langsung berarti dilakukan oleh guru dan disaksikan langsung oleh siswa, sementara tidak langsung apabila aktivitas demontrasi direkam kemudian diputarkan pada saat diperlukan. Demontrasi bisa ditunjukkan untuk belajar keterampilan maupun sikap. Teknologi bisa bisa dimanfaatkan misalnya pada kelas yang terhubung dengan internet guru bisa mengunduh klip video sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan kegiatan bisa mengeluarkan pendapat antara siswa dengan guru maupun diantara siswa dengan siswa. Diskusi bisa mengakrabkan hubungan guru dengan siswa maupun antar siswa dan baik untuk mengawali belajar kolaboratif dan kooperatif. Diskusi bisa dipimpin oleh guru dengan memberikan pengajuan pertanyaan yang bisa menimbulkan banyak respon, bukan sekedar pertanyaan pengetahuan faktual dengan jawaban terbatas.

Teknologi seperti video dan internet bisa dimanfaatkan untuk menyajikan topik yang didiskusikan dan selama proses diskusi siswa bisa memperdalam dan memperkaya topik diskusi menggunakan internet. Presentasi pada akhir diskusi merupakan tahap penting untuk melihat menguasai dan pemahaman siswa terhadap topik.

e. Metode Kooperatif

Metode kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menaruh perhatian pada kerjasama sehingga satu sama lain saling memperoleh manfaat dari kegiatan belajarnya. Nilai tambah metode kooperatif bisa ditingkatkan dengan meminta siswa mendiskusikan suatu topik atau bahan tertentu yang menghasilkan media sesuai topik yang dipilih. Pada proses pembelajaran sumber-sumber belajar

berbasis teknologi bisa membantu dalam memperkaya informasi, setiap siswa bisa diberikan tugas spesifik misalnya mencari sumber bahan, mencetak bahan, memimpin kelompok, membuat tampilan untuk presentasi dengan komputer dan sebagainya. Tugas-tugas belajar yang mengembangkan kemampuan kerjasama melalui integrasi penggunaan teknologi akan sangat berharga bagi kompetensi siswa di masa yang akan datang termasuk di dunia kerja.³⁶

C. Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

Pengembangan sistem pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis yang membantu peserta didik dan guru untuk mengembangkan pengalaman belajar yang paling efektif dan efisien bagi peserta didik. Aplikasi praktik teknologi dapat mendorong dalam pemecahan masalah pembelajaran yang konkrit dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang memudahkan guru untuk mengefektifkan pembelajaran tematik berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

Adapun langkah-langkah pembelajaran tematik mencakup 3 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.³⁷

1. Tahap Perencanaan
 - a) Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan.
 - b) Mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - c) Memilih dan menetapkan tema atau topik pembelajaran tematik.
 - d) Membuat matriks atau hubungan kompetensi dasar dengan tema atau topik permersatu.
 - e) Menentukan indikator tematik.
 - f) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik (RPP).

³⁶ Pujiriyanto, *Teknologi Pengembangan Media & Pembelajaran...*, hlm. 116-121.

³⁷ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 68-

2. Tahap Pelaksanaan

a) Pendahuluan

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran, untuk mendorong siswa memfokuskan diri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi (a) memberi salam; (b) berdoa; (c) apersepsi; (d) mengulang pelajaran lalu; dan (e) memberikan overview tentang tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang menekankan proses pembentukan pengalaman belajar siswa.

c) Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dari klasifikasi pesan-pesan moral yang tersirat dalam tema pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi tidak hanya ditunjukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, melainkan mencakup kepribadian siswa seperti perkembangan moral, emosional, perkembangan aspek sosial, dan sebagainya.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis ICT (*Implementasi and Communication Technology*) pada pembelajaran tematik:

1. Guru menyiapkan alat peraga yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran tematik, berupa:

a. Alat Bantu Komputer Multimedia (*Laptop*)

Alat bantu komputer dan aplikasinya merupakan bagian dari teknologi dan komunikasi dapat mengubah paradigma sistem pembelajaran yang semula bersifat tradisional dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

b. Proyektor LCD

Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan dasar seperti tembok dan sebagainya.

c. Speaker

Speaker (pengeras suara) merupakan perangkat output untuk menghasilkan suara.³⁸

d. Buku Paket Tematik

Buku paket tematik merupakan media yang digunakan siswa dalam setiap proses pembelajarannya

2. Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan

Materi adalah isi bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan pelajaran siswa diantarkan kepada tujuan pembelajaran. Materi merupakan bahan pembelajaran untuk siswa disampaikan dalam proses pembelajaran.³⁹

3. Guru mengatur tempat sebelum pembelajaran dimulai

Mengajar merupakan kegiatan berpartisipasi guru dalam membangun pemahaman siswa.⁴⁰

- a. Mempersiapkan kondisi ruangan kelas yang nyaman.
- b. Mengatur ruang kelas dengan berbentuk kelompok kecil.
- c. Kemampuan mengatur waktu sesuai jadwal.

³⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran edisi ke-2 Revisi*, (Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2016), hlm. 358-364.

³⁹ Nana sudjana, *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Algesindo, 1989), hlm. 67.

⁴⁰ Martinis Yamin dan Bansu. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 13.

Prosedur umum pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran tematik yaitu:

1. Pembukaan
 - a. Salam
 - b. Doa
 - c. Apersepsi
 - d. Guru menyiapkan alat-alat pembelajaran yaitu laptop, LCD, dan Speaker
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menyiapkan materi dengan media komputer (Laptop)
 - b. Guru menjelaskan materi dan menampilkan animasi
 - c. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan penemuan informasi secara material.
3. Penutup
 - a. Menyimpulkan materi pelajaran
 - b. Evaluasi.
 - c. Melakukan tindak lanjut pembelajaran.
 - d. Doa dan Salam⁴¹

IAIN PURWOKERTO

⁴¹ Dokumentasi Pribadi Guru kelas V MIN Purbalingga dikutip pada tanggal 19 September 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mendatangi lokasi penelitian, kemudian penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan situasi atau keadaan yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang nampak. Jadi, penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk menjawab sebuah permasalahan yang membutuhkan pemecahan secara mendalam dalam konteks, waktu situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar tanpa adanya merekayasa atau manipulasi sesuai dengan fakta.⁴²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis ini adalah di MIN 1 Purbalingga, Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Adapun alasan penulis dalam menentukan lokasi penelitian di MIN 1 Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga penulis menemukan suatu pelajaran yang menarik untuk diteliti yaitu tentang penerapan pendekatan berbasis ICT pada pembelajaran tematik.

⁴² Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 47.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet. 27, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 9.

2. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga merupakan MIN satu-satunya di Kecamatan Kertanegara yang sudah menggunakan pembelajaran berbasis ICT.
3. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga belum pernah ada penelitian yang membahas permasalahan yang penulis teliti sehingga diharapkan nantinya akan berguna untuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga pada khususnya dan MI/SD pada umumnya
4. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu madrasah yang baik dari prestasi dibidang akademik dan non akademik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang dapat diambil sumber data.⁴⁴ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Ibu Siti Mangunah S.Pd.I. selaku kepala madrasah MIN 1 Purbalingga, peneliti akan menanyakan terhadap permasalahan yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan kegiatan sekolah termasuk proses pembelajaran tematik berbasis ICT di MIN 1 Purbalingga.

2. Guru Kelas V

Sebagai pengajar dan pendidik dalam pembelajaran tematik kelas V, pasti memiliki informasi yang lebih nyata mengenai proses pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication and Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga. Guru yang menjadi subjek penelitian ini adalah Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I selaku wali kelas V.

3. Siswa

Dari siswa akan diperoleh data tentang hasil atau manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tematik yang berbasis ICT (*Information and Communication and Technology*) yaitu siswa kelas V yang berjumlah 27.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 13.

D. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah masalah yang menjadi fokus penelitian.⁴⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, objek penelitiannya adalah Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication and Technology*) yang dilakukan oleh guru kelas V MIN 1 Purbalingga. Secara terperinci objek penelitian tersebut meliputi.

1. Pembelajaran Tematik
2. Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication and Technology*).
3. Pembelajaran Tematik berbasis ICT (*Information and Communication and Technology*.)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan benar, maka membutuhkan juga pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang perlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dengan teliti secara langsung maupun tidak langsung tentang fenomena atau hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁴⁶

Observasi yang penulis lakukan terdiri dari observasi pendahuluan dan observasi pengamatan pembelajaran secara langsung. Penulis melaksanakan observasi pendahuluan pada tanggal 17 September 2019

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 285.

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Cet. 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 143

dengan mengamati pendekatan ICT pada pembelajaran tematik secara langsung. Hasil yang penulis peroleh adalah penulis melihat secara langsung bahwa pembelajaran berbasis ICT membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran tematik.

Penulis melaksanakan observasi pengamatan pembelajaran secara langsung sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 04 November 2019-10 Januari 2019. Penulis melaksanakan pengamatan bagaimana guru mengajarkan pendekatan berbasis ICT pada pembelajaran tematik di kelas V dengan menggunakan beberapa tampilan materi berupa video dan *slide*. Video yang diputar disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Materi yang dibahas adalah tema 2 Subtema 3 tentang memelihara kesehatan organ pernapasan manusia. Observasi yang kedua yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2019, materi yang dibahas adalah Tema 4 sub tema sehat itu penting. Observasi ketiga dilaksanakan pada tanggal 23 November 2019, materi yang dibahas adalah tema 5 sub tema 1 tentang Ekosistem.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴⁷ Wawancara di sini dimaksud untuk memperoleh informasi dari guru kelas V terkait dengan pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga, kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis ICT.

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I sebagai guru kelas V pada tanggal 23 September 2019, wawancara yang penulis lakukan adalah tentang bagaimana proses pendekatan berbasis ICT pada pembelajaran tematik kelas V. Kemudian wawancara yang peneliti lakukan adalah tentang langkah-langkah, faktor

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik...*, hlm. 160.

pendukung dan faktor penghambat pendekatan berbasis ICT pada pembelajaran kelas V di MIN 1 Purbalingga.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang membentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Di dalam melaksanakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, penulis juga meleliti benda-benda tertulis serti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan sekolah dan sebagainya.⁴⁸

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis bukan hanya menggunakan metode observasi dan wawancara saja, akan tetapi penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data-data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil sekolah di MIN 1 Purbalingga, visi-misi, data guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi, dan mengambil gambar pada saat proses kegiatan pembelajaran di kelas. Serta data-data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

Penulis melaksanakan metode dokumentasi pada tanggal 30 November 2019 Untuk mengambil dokumentasi tentang materi pembelajaran tematik kelas V. Pada tanggal 2 penulis mengambil dokumentasi tentang gambaran umum tentang MIN 1 Purbalingga, pada setiap observasi pengamatan pembelajaran secara langsung penulis juga mengambil dokumentasi berupa foto-foto proses kegiatan pembelajaran serta RPP yang digunakan oleh guru kelas V dalam materi pembelajaran tematik.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktifitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁹

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik...*, hlm. 175.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif ...*, hlm. 246.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit penting yang ada kaitannya dengan pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Information and Communication and Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga, kemudian dipelajari dan dibuat kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah terdiri dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang bernilai penting, dicari tema dan polanya dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian suatu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, sehingga memudahkan penulis untuk merencanakan kerja selanjutnya dan memahami apa yang sudah terjadi berdasarkan pemahaman tersebut.⁵¹ Penyajian data dalam penelitian ini menggambarkan tentang Pembelajaran Tematik Berbasis ICT di Kelas V MIN 1 Purbalingga.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data seterusnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif...*, hlm. 244.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif...*, hlm. 245.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.⁵²

Setelah data direduksi dan didisplaykan, maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disimpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian, yaitu mengenai pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga.

Dengan beberapa langkah yang telah dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



IAIN PURWOKERTO

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 341

BAB IV
**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASISI ICT (*INFORMATION AND*
COMMUNICATION TECHNOLOGY) DI KELAS V DI MIN 1**
PURBALINGGA

A. Gambaran Umum MI Negeri 1 Purbalingga

1. Sejarah Berdirinya MI Negeri 1 Purbalingga

MI Negeri Krangean merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam. Madrasah ini terletak di Desa Krangean Rt.01/01, Kec. Kertanegara, Kab. Purbalingga. Dahulu sekolah ini dinamakan Madrasah Diniyah atau Sekolah Arab yang berdiri pada tahun 1947, tokoh pendirinya adalah Bapak Djamaludin, seorang alumnus Pondok Pesantren Jampes Jawa Timur, yang pada saat itu menjabat sebagai kepala Desa Krangean.

Diawali dengan adanya keinginan masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan pendidikan masyarakat khususnya dalam bidang Agama Islam. Sehingga pada tahun 1957 Madrasah Diniyah Krangean diubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB). Perubahan ini didasarkan pada kesepakatan pengurus madrasah dan para tokoh masyarakat (pemuka agama) yang menginginkan adanya lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam di Desa Krangean.

Selama perkembangan Madrasah Wajib Belajar ini telah mengalami berbagai permasalahan, seperti kurangnya ruang belajar, kurangnya tenaga pengajar bahkan terjadi kerusuhan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang menamakan dirinya "Barisan Bangseng" yang mengakibatkan hancurnya gedung sebagai tempat belajar karena dibakar.

Berkat usaha gigih bapak Djamaludin dan para pengurus dalam memajukan Pendidikan Islam maka pada tahun 1950 dibangunlah gedung Madrasah Diniyah baru di atas tanah wakaf Ny. Djamaludin yang sekarang lokasinya dibangun di gedung 1 MI Negeri 1 Purbalingga.

Setelah mengalami beberapa perubahan nama dan berganti status menjadi Madrasah Negeri, kemudian sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 211 tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah, MI Negeri Krangean berubah nama menjadi MI Negeri 1 Purbalingga dan telah berstatus **Terakreditasi A**.⁵³

2. Profil Madrasah

MIN 1 Purbalingga merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Agama beralamatkan di Jl. Raya Krangean RT 01/01, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga berdiri pada tahun 1947, Tahun Beroperasi 1961, Nomor Statistik Sekolah 1111 3303 0001 SK Terakhir Sekolah KMARI 810 2017, Status Sekolah MIN 1 Purbalingga yaitu Negeri dengan Akreditasi A, Luas Tanah 2827 M LB 1057 M Kepemilikan Tanah adalah sebagai Hak Milik, Status Bangunan Milik Sendiri.

3. Letak Geografis MIN 1 Purbalingga

Secara geografis Desa Krangean merupakan daerah dataran tinggi yang terletak \pm 6 km sebelah utara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Di depan gedung MIN 1 Purbalingga terdapat jalan raya yang menghubungkan Desa Krangean dan Desa Maribaya. Gedung MIN 1 Purbalingga bersebrangan dengan Puskesmas Pembantu 1 Kecamatan Kertanegara dan SDN 1 Krangean. Sebelah selatan Balai Desa terdapat Gedung SMP N 1 Kertanegara.

Adapun batas-batas MIN 1 purbalingga adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Perumahan penduduk
- b. Sebelah timur : RA Diponegoro Krangean
- c. Sebelah selatan: jalan raya Picung-Maribaya

⁵³ Dokumentasi di MIN 1 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 November 2019.

d. Sebelah Barat: Perumahan Penduduk

Demikian gambaran singkat letak geografis MIN 1 Purbalingga yang sangat strategis sehingga mendukung perkembangan dan kemajuan MIN 1 Purbalingga.⁵⁴

4. Visi dan Misi MIN 1 Purbalingga

a. Visi

Terwujudnya anak didik yang religius, disiplin, berilmu, peduli lingkungan, dan unggul

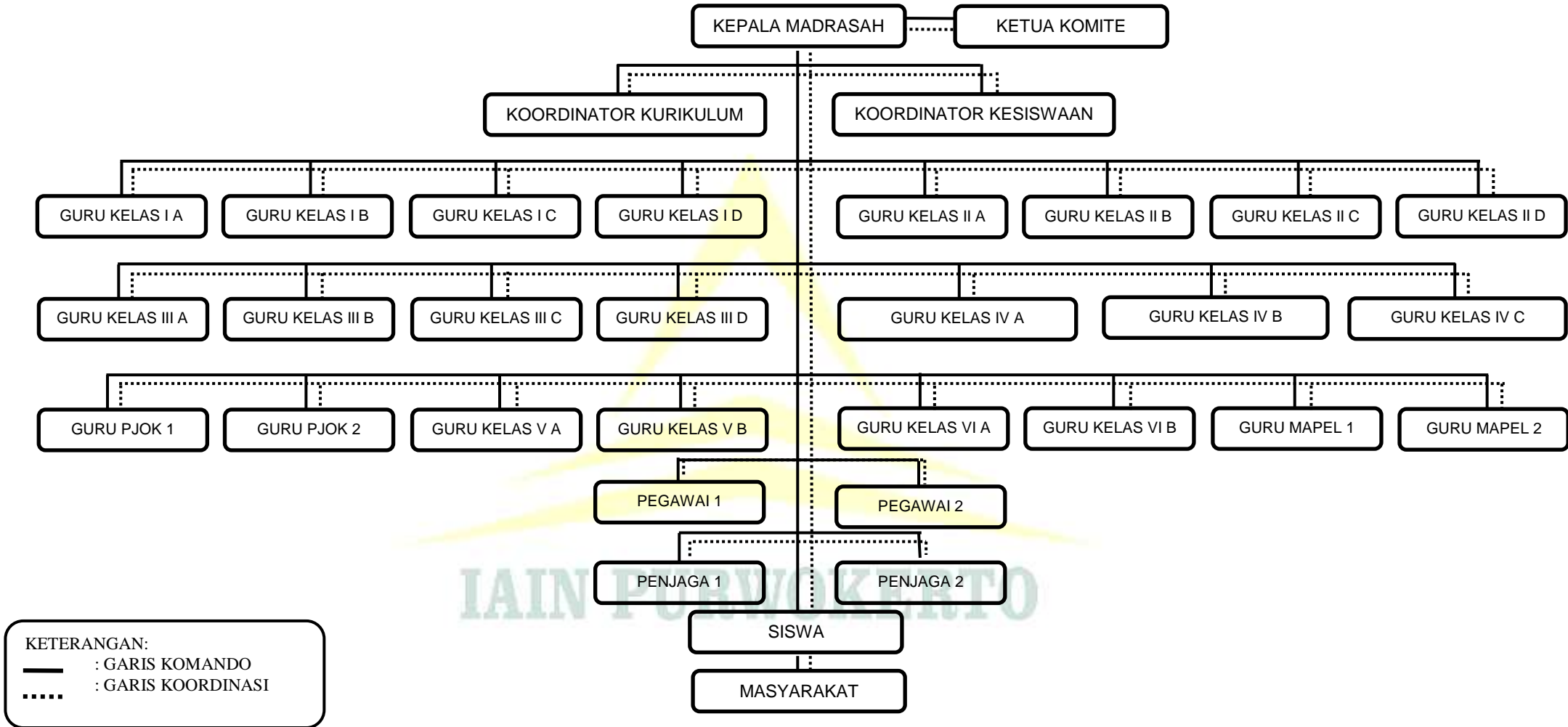
b. Misi

1. Terwujudnya pembentukan karakter Islami pada peserta didik yang mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan disiplin lingkungan madrasah pada semua kegiatan.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang professional, yang selalu berorientasi pada peserta didik yang menguasai ilmu agama.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pembentukan siswa yang mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan.
5. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang peserta didik aktif serta kreatif.
6. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga peserta didik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
7. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, dan islami dalam mencapai prestasi dan berdaya saing peserta didik.
8. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.⁵⁵

⁵⁴ Dokumentasi di MIN 1 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 November 2019.

⁵⁵ Dokumentasi di MIN 1 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 November 2019.

5. Struktur Organisasi MIN 1 Purbalingga



Gambar 1: STRUKTUR ORGANISASI MI NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Tabel 1

**DAFTAR ISIAN BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MI NEGERI 1 PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020⁵⁶**

1. Kepala Madrasah	: Siti Mangunah, S.Pd.I	17. Guru Kelas IV A	: Iik Nur Alim, S.Pd.I
2. Ketua Komite	: KH.M. Nasirudin	18. Guru Kelas IV B	: Sudin, S.Pd.I
3. Koordinator Kurikulum	: Makhmud Hidayat Santosa, S.Pd.I	19. Guru Kelas IV C	: Munfaidah, S.Pd.I
4. Koordinator Kesiswaan	: Arif Muttaqin, S.Pd	20. Guru Kelas V A	: Taufiq Himawan, S.Pd
5. Guru Kelas I A	: Sri Uji Da'wati, S.Pd.I	21. Guru Kelas V B	: Sulis Rahmat Kurniawan, S.Pd.I
6. Guru Kelas I B	: Susmiartati, S.Pd.I	22. Guru Kelas VI A	: Choerun, S.Pd.I
7. Guru Kelas I C	: Mukaromah, S.Pd.I	23. Guru Kelas VI B	: Ari Yuniarti, S.Pd.I
8. Guru Kelas I D	: Purwanti, S.Pd.I	24. Guru Mapel PJOK 1	: Eko Yananto, S.Pd
9. Guru Kelas II A	: Muldiyaton Ni'mah, S.Pd.I	25. Guru Mapel PJOK 2	: Muji Rantono, S.Pd
10. Guru Kelas II B	: Nur Fadilah, S.Pd	26. Pengadministrasi 1	: Erni Rofiqoh
11. Guru Kelas II C	: Slamet Riyadi, S.Pd.I	27. Pengadministrasi 2	: Rahayu Windi Astuti, S.Sos.I
12. Guru Kelas II D	: Siti Muflikhah, S.Pd.I	28. Pustakawan 1	: Zaini Ahmad
13. Guru Kelas III A	: Toto Susilo, S.Pd.I	29. Pustakawan 2	: Aningtyas Fenti Astuti
14. Guru Kelas III B	: Siti Mangunah, S.Pd.I	30. Penjaga 1	: Kamso
15. Guru Kelas III C	: Siti Hayanti, S.Pd.I	31. Penjaga 2	Nur Yaqton
16. Guru Kelas III D	Masfiyati Umu Kulsum, S.Pd.I		

Purbalingga, 15 Juli 2019
Kepala,

Siti Mangunah, S.Pd.I
NIP. 196809041990012001

⁵⁶ Dokumentasi di MIN 1 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 November 2019.

6. Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan Siswa

Tabel 2

a. Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama	Jabatan
1	Siti Mangunah, S. Pd.I	Kepala Sekolah

b. Daftar Nama Guru dan Karyawan

Tabel 3

Daftar Dewan Guru dan Karyawan MIN 1 Purbalingga⁵⁷

No	Nama Guru	Gelar	Jabatan
1	Siti Mangunah	S.Pd.I	Kepala
2	Sri Uji Da'wati	S.Pd.I	Guru Kelas
3	Purwanti	S.Pd.I	Guru Kelas
4	Masfiyati Umu Kulsum	S.Pd.I	Guru Kelas
5	Ari Yuniarti	S.Pd.I	Guru Kelas
6	Siti Syafuroh	S.Pd.I	Guru Kelas
7	Makhmud Hidayat Santosa	S.Pd.I	Matematika
8	Iik Nuralim	S.Pd.I	Guru Kelas
9	Sulis Rakhmat Kurniawan	S.Pd.I	Guru Kelas
10	Arif Muttaqin	S.Pd.I	Matematika
11	Eko Yananto	S.Pd	Mapel Penjas

⁵⁷ Dokumentasi di MIN 1 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 November 2019.

No	Nama Guru	Gelar	Jabatan
12	Toto Susilo	S.Pd.I	Guru Kelas
13	Slamet Riyadi	S.Pd.I	Guru Kelas
14	Muldiyatun Ni`mah	S.Pd.I	Guru Kelas
15	Nur Fadilah	S.Pd	Guru Kelas
16	Taufiq Himawan	S.Pd.I	Guru Kelas
17	Mukaromah	S.Pd.I	Guru Kelas
18	Choerun	S.Pd.I	Guru Kelas
19	Sudin	S.Pd.I	Guru Kelas
20	Afiah Yunianti	S.Pd.I	Guru Kelas
21	Erni Rofiqoh	S.Pd.Aud	-
22	Rahayu Windi Astiti	S.Sos.I	-
23	Zaini Ahmad	-	-
24	Aningtias fenti Astuti	-	-
25	Nur Yaqton	-	-
26	Kamso	-	-
27	Muji Rantono	S.Pd	Guru Penjas
28	Siti Hayati	S.Pd.I	Guru Kelas
29	Munfaidah	S.Pd.I	Guru Kelas
30	Susmiartati	S.Pd.I	Guru Kelas
31	Siti Muflikhah	S.Pd.I	Guru Kelas

c. Data Siswa

Tabel 4

Jumlah Siswa MIN 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Rombel	L	P	Jumlah
1	I	A	15	12	27
		B	14	14	28
		C	16	12	28
		D	17	11	28
2	II	A	14	14	28
		B	16	13	29
		C	15	13	28
		D	16	13	29
3	III	A	15	12	27
		B	14	12	26
		C	14	12	26
		D	14	14	28
4	IV	A	16	8	24
		B	15	8	23
		C	8	14	22
5	V	A	16	9	25
		B	16	11	27
6	VI	A	12	16	28
		B	12	15	27
Jumlah			275	233	508

Tabel 5
Data Siswa Kelas V MIN 1 Purbalingga⁵⁸

Nama Anak	Jenis Kelamin	
	L	P
Akhlis Saputra	L	
Azam Ibnu Abdullah	L	
Danu Alfiandra Nur Prasetyo	L	
Dwi Cahyo Pranolo	L	
Farda Shofiurrahman	L	
Febriansah	L	
Hafidz Arrayan Aditiya	L	
Haidar Zaydan Nahar Rezkyia	L	
Lu`lu Zahrotil Fuadah		P
Maulana Fadlul Ramadhani	L	
Merliana Adinda Putri		P
Muchamad Rilzan Pahlevi	L	
Muhaimin	L	
Muhamad Faton	L	
Muhamad Musyafa `Akmal	L	
Muhammad Adib Al Qodri	L	
Muhammad Jafis Hidayatullah	L	
Naila Maulidina		P
Nailatun Nur Afridah		P
Nandya Aprilliana		P
Nidha Nur Iftinan		P
Nilna Faizatal `Ulya		P
Pramudhita Shahiza Nur Azira		P
Safiratu Dahlia		P
Solikhin	L	
Tazkiyatunnafs Azka Azalia		P
Zuwaidatul Husna		P

⁵⁸ Dokumentasi di MIN 1 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 November 2019.

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 6

Tabel Jumlah Sarana dan Prasarana MIN 1 Purbalingga

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang kelas	13 ruang
2.	Ruang kepala madrasah	1 ruang
3.	Ruang guru	1 ruang
4.	Ruang tamu	1 ruang
5.	Ruang perspustakaan	1 ruang
6.	Ruang UKS	1 ruang
7.	Mushola guru	1 ruang
8.	Kamar mandi/toilet guru	2 ruang
9.	Kamar mandi/toilet siswa	9 ruang
10.	Gudang	1 ruang
11.	Dapur	1 ruang

Tabel 7
Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Purbalingga

No.	Jenis	Jumlah
1.	Meja/kursi kepala	1 set
2.	Meja/kursi guru dan karyawan (ruang guru)	27 set
3.	Meja/kursi guru (kelas)	13 set
4.	Meja siswa	228 buah
5.	Kursi siswa	456 buah
6.	Kursi tamu	2 set
7.	Lemari arsip/kelas	20 buah
8.	Papan tulis	13 buah
9.	Papan Mading	2 buah
10.	Papan Pengumuman	2 buah
11.	Meja/kursi UKS	1 set
12.	Lemari UKS	1 buah
13.	Ranjang UKS	3 buah
14.	Meja sirkulasi perpustakaan	1 set
15.	Meja/kursi baca	20 set
16.	Rak buku	12 buah

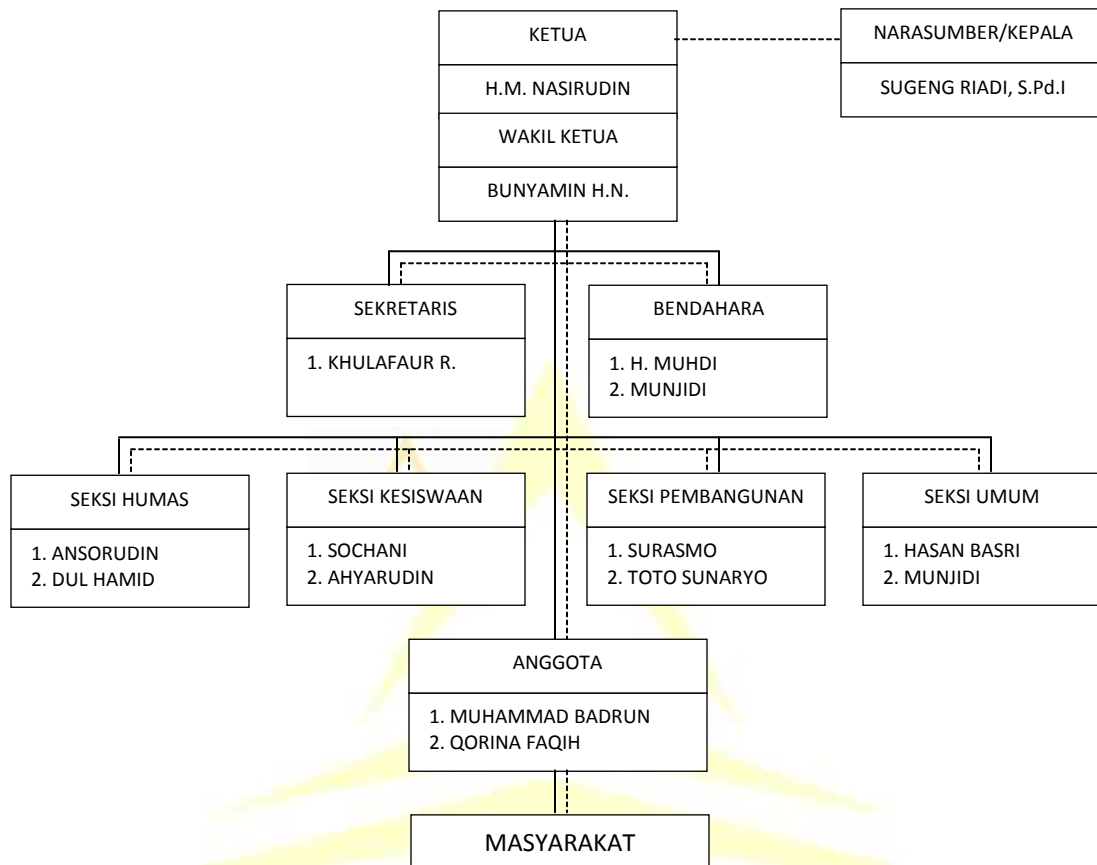
Tabel 8

Keadaan Prasarana Peralatan dan Inventaris Kantor MIN 1 Purbalingga⁵⁹

No.	Jenis	Jumlah
1.	Telepon	1 buah
2.	Komputer	2 buah
3.	Laptop	3 buah
4.	Televisi	2 buah
5.	LCD Proyektor	10 buah
6.	DVD Player	1 buah
7.	Megaphone	1 buah
8.	Audio kelas	13 set
9.	Sound system	1 set
10.	Mesin stensil	1 buah
11.	Peralatan olahraga	13 set
12.	Peralatan drumband	1 set
13.	Peralatan hadroh	1 set
14.	Peralatan kesenian	2 set
15.	Peralatan UKS	3 set
16.	Papan majalah dinding	13 buah
17.	Papan monografi	9 buah
18.	Alat peraga IPA	53 buah/set
19.	Alat peraga IPS	48 buah/set
20.	Alat peraga Matematika	27 buah/set
21.	Alat peraga Bahasa Indonesia	7 buah
22.	Alat peraga PAI	14 buah/set

⁵⁹ Dokumentasi di MIN 1 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 November 2019.

8. Peta Jabatan MIN 1 Purbalingga



Keterangan :

— : Garis Komando

- - - - : Garis Koordinas

**Gambar 2: JABATAN KOMITE MIN 1 PURBALINGGA
PERIODE TAHUN 2018-2022**

9. Daftar Siswa Prestasi MIN 1 Purbalingga

Tabel 9
Daftar Siswa prestasi MIN 1 Purbalingga

<i>Prestasi Madrasah dalam waktu 3 Tahun Terakhir (Bisa prestasi Lembaganya, Siswanya, maupun Gurunya)</i>			
Tahun	Nama lomba/kompetisi/ kejuaraan/kegiatan	Penyelenggara lomba/ kompetisi/kejuaraan/lomba	Prestasi (Juara ke berapa)
2017	Lomba MTQ	KKKMI Kec. Kertanegara	Juara II Putra
2017	Lomba Gerak Jalan	Panitia HUT RI Kec. Kertanegara	Juara I Putra
2017	Karnaval SD/MI	Panitia HUT RI Kec. Kertanegara	Juara I
2017	Lomba Matematika KSM MI	KanKemenag Kab. Purbalingga	Juara III
2018	Pesta Siaga	Kwarran Kertanegara	Juara I Putri
2018	MTQ Pelajar Cabang Tilawah	KUA Kec. Kertanegara	Juara III Putri
2018	Lomba Kreasi CPTS SD/MI	Puskesmas Karangtengah	Juara I
2018	Tenis Meja	Panitia HUT RI Kec. Kertanegara	Juara II
2018	Karnaval SD/MI	Panitia HUT RI Kec. Kertanegara	Juara I
2019	Pesta Siaga Tingkat Kwarran	Kwarran Kertanegara	Juara I Putra dan Putri
2019	Pesta Siaga Tingkat Kwarcab	Kwarcab Purbalingga	Juara III Putri
2019	LT. II Kwarran	Kwarran Kertanegara	Juara I Putra dan Putri
2019	Karnaval SD/MI	Panitia HUT RI Kec. Kertanegara	Juara I
2019	Duta LS STBM SD/MI	Puskesmas Karangtengah	Juara III
2019	Festival Dai Cilik	Fak. Ekonomi & Bisnis UMP	Juara II

B. Penggunaan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT Kelas V di MIN 1 Purbalingga, Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran tematik, sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman terhadap peserta didik, untuk mengetahui penggunaan pembelajaran berbasis ICT yang digunakan oleh Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I selaku wali kelas V, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara di MIN 1 Purbalingga tentang penggunaan pembelajaran tematik berbasis ICT di sana. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi penulis memperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran tematik berbasis ICT.

Hasil observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 04 November 2019 sampai 10 Januari 2019 di MIN 1 Purbalingga, ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran tematik berbasis ICT. Dalam menerapkan pembelajaran tematik berbasis ICT, peneliti melihat langsung proses pembelajaran tematik berbasis ICT yang disampaikan oleh Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S. Pd.I selaku wali kelas V di MIN 1 Purbalingga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran tematik berbasis ICT di MIN 1 Purbalingga sangat membantu proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam kegiatan belajar serta mendongkrak kualitas dan mutu pendidikan di era globalisasi ini. Dari hasil wawancara menurut Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I kelas V peserta didiknya lebih aktif dan cepat merangsang pemahaman peserta didik sehingga media ICT sering digunakan dalam pembelajaran tematik, sebelum pembelajaran seorang pendidik hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan.⁶⁰ Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis ICT MIN 1 Purbalingga sebagai berikut:

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I Wali Kelas V Pada Tanggal 7 November 2019.

1. Tahap Persiapan

Agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dibutuhkan tahap persiapan sehingga menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tahap ini sangat penting dilakukan oleh guru agar dapat mengetahui apa saja yang dilakukan ketika akan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 November 2019 di kelas V sebelum melaksanakan pembelajaran. Persiapan yang dilakukan guru dalam penggunaan media ICT guru melakukan serangkaian persiapan agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal yaitu guru menyiapkan alat peraga yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik berbasis ICT seperti LCD, laptop, *Speaker*, serta buku paket tematik.

Adapun beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan dengan baik dalam tahap persiapan antara lain:

- a. *Pertama*, dalam persiapan pembelajaran tematik guru mempelajari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat berdasarkan silabus.

1) Membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus pembelajaran tematik sebenarnya sama dengan silabus pada umumnya, perbedaanya terletak pada gabungan SK dan KD masing-masing pelajaran yang diintergrasikan. Dari SK dan KD tersebut digabungkan sesuai dengan tema-tema pemersatunya. Sedangkan RPP merupakan bagian dari silabus sebuah mata pelajaran tertentu. Dalam pembelajaran tematik RPP sebagai pedoman mengajar, juga mengintegrasikan dengan mata pelajaran lain sebagai tema yang menjadi pemersatu. Standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Di MIN 1 Purbalingga telah memiliki silabus pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran tematik. Dalam hal ini Bapak Sulis Rakhmat

Kurniawan S. Pd.I telah menyiapkan terlebih dahulu RPP yang dibuat berdasarkan silabus yang dipakai yaitu kurikulum 2013.⁶¹

2) Buku Guru dan Siswa

Buku guru dan siswa merupakan panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik. Di MIN 1 Purbalingga sudah memiliki buku guru dan buku siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang diberikan kepada madrasah dari pemerintah. Berdasarkan hasil observasi buku guru dan siswa yang dipakai di kelas V yaitu tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan” dan tema 5 “Ekosistem” pada semester 1.⁶²

b. *Kedua*, menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk penggunaan media ICT

Menyiapkan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran ICT merupakan media yang sangat penting agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Fasilitas yang ada di dalam kelas yang memadai menjadi faktor pendukung dan kelancaran dalam proses pembelajaran tematik berbasis ICT. Hal ini selaras dengan pendapat Rasimin tentang kriteria dalam pemilihan media pembelajaran berupa ketersediaan (pengembangan dan peralatan), pemilihan untuk media pembelajaran harus memperhatikan peralatan dan hal-hal yang lain yang ada di tempat belajar, sehingga tidak menyulitkan pengguna untuk menggunakan media belajar.⁶³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 November 2019 dengan Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I menggunakan media ICT dalam pembelajaran tematik sangatlah efektif karena sangat membantu dalam proses belajar mengajar, adapun

⁶¹ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas V di MIN 1 Purbalingga pada tanggal 7 November 2019.

⁶² Observasi Pembelajaran Tematik Kelas V di MIN 1 Purbalingga pada tanggal 7 November 2019.

⁶³ Ihsan El Khulqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 157-159.

alat atau media yang digunakan oleh guru yaitu laptop, LCD dan *Speaker* dan *Power point*. Guru menggunakan laptop untuk menulis materi yang disampaikan, LCD digunakan untuk menampilkan materi dipapan tulis sehingga materi yang ada dilaptop menjadi besar dan bisa dibaca oleh semua siswa. *Speaker* digunakan oleh guru untuk memperjelas suara pada materi yang akan disampaikan dalam bentuk video.⁶⁴

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan pendahuluan dalam penggunaan media ICT dalam proses pembelajaran berbasis tematik yaitu tahap pelaksanaan. Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga.

- a. Observasi Hari Sabtu tanggal 7 November 2019, Pukul 07.30-09.30 WIB.

Penulis meneliti Penggunaan media ICT dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Purbalingga.



Gambar 3: Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V.

⁶⁴ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas V di MIN 1 Purbalingga pada tanggal 7 November 2019.

Gambaran kegiatan pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan alat atau media berupa laptop, LCD, speaker dan *slide power point* kemudian guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan menanyakan kabar serta mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan tema yang akan diberikan yaitu "anak-anak hari ini kita kan belajar tema tentang "Memelihara kesehatan Organ Pernapasan Manusia". Kemudian guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menggunakan media ICT berupa laptop, LCD, video dan *slide* dari program *power point*. Kemudian guru menggunakan video untuk menayangkan Gerakan Pungut Sampah atau disingkat dengan GPS, di mana di dalam video tersebut menggambarkan supaya kita sadar akan kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Setelah melihat video anak-anak disuruh membacakan teks di *slide* tentang "Kelurahan Babakan Pasar Luncurkan Gerakan Pungut Sampah". Setelah membaca siswa menandai informasi-informasi penting di dalam teks serta menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman serta sikap cermat dan teliti pada saat membaca teks bacaan.

Kemudian guru memberikan kesempatan terhadap lima anak untuk menuliskan hasil jawaban di papan tulis, Guru: “ayo siapa yang mau maju menjawab dari nomor 1 sampai 5”. Siswa: “saya pak (siswa sangat bersemangat berebut untuk menjawab soal di papan tulis) setelah itu guru memberikan apresiasi kepada anak yang sudah maju dengan menempelkan bintang dari kertas. Kemudian guru menjelaskan sedikit sebelum berdiskusi mengenai seorang pemulung sampah melalui LCD. Guru: “anak-anak dengarkan dan perhatikan yah, Bahwasanya sampah yang menumpuk dapat mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan organ pernapasan. Tahukah kamu kegiatan sehari-harinya adalah mengumpulkan sampah yang dapat diolah kembali? Anak-anak serentak menjawab “pemulung pak guru” ya betul sekali kita biasa menyebutnya dengan pemulung. Para pemulung mengumpulkan botol bekas, koran bekas, majalah bekas dan benda-benda lain, benda-benda itu disetorkan kepada orang-orang yang dapat mengolahnya menjadi benda-benda yang berguna. Kemudian guru menayangkan *slide* berupa hasil dari barang-barang bekas yang telah didaur ulang menjadi barang yang berguna dan bernilai tinggi.

Kemudian siswa disuruh untuk membentuk kelompok untuk berdiskusi, anak-anak setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak. Setelah itu anak-anak disuruh berdiskusi sebagai berikut:

- a) Apa pendapatmu mengenai pekerjaan sebagai memulung?
- b) Apa pendapatmu mengenai usaha pembuatan benda-benda daur ulang?
- c) Bagaimana cara menghargai jasa para pemulung?
- d) Bagaimana cara menghargai usaha membuat benda-benda daur ulang?

Kemudian diskusikan dengan kelompokmu, lalu sampaikan hasilnya di depan kelompok lain. Ketika berdiskusi guru memberikan

waktu mengerjakan dengan menampilkan waktu di layar LCD sehingga anak lebih disiplin terhadap waktu dan tidak bermain-main sendiri. Setelah selesai berdiskusi guru mencocokkan hasil diskusi setiap kelompok masing-masing.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup guru meminta siswa melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah diajarkan dan menyimpulkan materi pelajaran dengan bertanya, Guru: “anak-anak tadi kita sudah mempelajari materi tentang apa ya?” siswa: “Tentang Gerakan Membuang Sampah (GPS), membuang sampah pada tempatnya, menghargai seorang pemulung, mendaur ulang barang bekas.”

Lalu guru menanya tentang pemahaman mereka dengan bertanya, Guru: “apakah anak-anak sudah paham tentang bahayanya jika kita tidak menjaga kebersihan terutama sampah, dan tidak menghargai pekerjaan orang lain?” siswa: “Sudah bu”. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran di jam berikutnya.

b. Observasi Hari Sabtu tanggal 23 November 2019, Jam 07.30-09-30 WIB.

Penulis meneliti penggunaan media ICT dalam pembelajaran tematik pada Hari Sabtu tanggal 23 November 2019 di Kelas V MIN 1 Purbalingga.



Gambar 4: Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V.

Gambaran kegiatan pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan alat atau media pembelajaran berupa laptop, LCD, speaker, dan *slide dari power point* kemudian guru terlebih dahulu memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru menayakan kabar sembari mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “*Komponen Ekosistem*”. Kemudian guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menggunakan media ICT berupa laptop, LCD, video dan *slide dari program power point*. *Power point* digunakan untuk melihat peta di Indonesia. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar peta kepulauan Indonesia, kemudian guru menayangkan video beberapa pulau-pulau yang ada di Indonesia.

Guru: ”anak-anak perhatikan yah, setelah kalian melihat ketampakan alam Indonesia di peta tersebut, mengapa Negara kita disebut dengan Negara kepulauan?”

Siswa: “Karena Indonesia sangat luas pak, karena Indonesia banyak orangnya pak.”

Guru: “Betul sekali, tetapi jawaban yang paling tepat yaitu karena Negara Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia.

Memiliki lebih dari 17.000 pulau yang menjadi bagian dari wilayah nusantaraa.”

Setelah itu siswa diminta untuk menunjukkan beberapa letak pulau terbesar dan terkecil di Indonesia melalui *power point* dengan perwakilan salah satu anak kemudian ditirukan bersama-sama. Kemudian siswa diberi apresiasi berupa tepuk tangan. Setelah itu guru meminta siswa mengamati kembali gambar peta tersebut untuk menjawab pertanyaan nomor 2 secara mandiri. Kegiatan ini digunakan untuk semakin memperdalam pemahaman siswa mengenai informasi penting dalam teks bacaan. Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di *power point* dan di buku siswa. Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja mandiri tersebut. Kemudian guru memimpin diskusi kelas mengenai kesimpulan yang diperoleh siswa seputar gambar Peta Indonesia.

Kemudian Guru menampilkan cara untuk membuat peta dilayar LCD, setelah itu guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar, seperti: buku atlas, kertas A3, penggaris, pensil, dan pensil warna. Siswa diminta untuk membaca tahapan-tahapan dalam pembuatan peta. Pastikan siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan sebelum mereka memulai membuat peta masing-masing. Setelah siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan, Guru kemudian memberikan kertas A3 kepada siswa. Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa mengenai cara menggambar peta yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia. Guru mendorong siswa untuk melengkapi gambar peta mereka. Guru berkeliling untuk memeriksa kelengkapan komponen-komponen peta (judul peta, skala, simbol, arah mata angin, dan legenda) dan pewarnaan peta mereka.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan dengan baik dan sesuai urutan. Sehingga siswa paham tentang peta Indonesia dan melihat langsung melalui video pulau-pulau yang ada di Indonesia dari pulau yang terkecil sampai pulau yang terbesar. Kemudian bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru: "anak-anak tadi kita sudah belajar apa saja?" siswa: "tadi kita sudah belajar peta Indonesia, pulau-pulau yang ada di Indonesia, menggambar peta Indonesia". Setelah itu guru mengulas kembali materi yang diajarkan agar anak semakin paham dengan materi tersebut. Kemudian selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran di jam selanjutnya.

3. Tindak Lanjut

Dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga, tahap tindak lanjut atau yang sering dikenal dengan evaluasi, tujuan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan dan pemahaman materi siswa dengan cara guru memberi soal-soal kepada siswanya baik itu bertulis maupun lisan. Selain itu evaluasi juga untuk mengetahui kemajuan siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas. Evaluasi digunakan oleh Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I dalam pembelajaran tematik yaitu menerapkan media berbasis ICT yaitu untuk pengambilan nilai baik itu tertulis maupun lisan.⁶⁵

Dalam penelitian ini tidak hanya guru yang merasa terbantu dalam proses pembelajaran penggunaan media ICT, seperti yang dirasakan Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I selaku wali kelas V, dan Muhamad Faton dia merasa sangat senang dan merasa tidak jenuh dan bosan. Sedangkan menurut Azira yang anaknya aktif dikelas mengatakan bahwa dengan

⁶⁵ Observasi dengan Bapak Sulis Rakhmat Kurniawan S.Pd.I pada tanggal 23 November 2019.

menggunakan media ICT itu menyenangkan dan pastinya tidak membosankan. Sehingga, mereka bersemangat dalam proses belajar. Selain itu dengan penggunaan media ICT lebih fokus dalam kegiatan proses pembelajaran.⁶⁶

C. Analisis Data

Dari analisis data diatas berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru, penulis dapat menganalisis penggunaan media ICT dalam pembelajaran tematik di kelas V. Analisis data yang penulis lakukan yaitu menggunakan metode deskriptif. Analisis yang akan penulis lakukan yaitu analisis tahap perencanaan, analisis tahap pelaksanaan dan analisis tahap tindak lanjut. Adapun analisis tersebut adalah aktivitas guru dalam menerapkan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT di kelas V di MIN 1 Purbalingga.

1. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis ICT di Kelas V MIN 1 Purbalingga

a) Analisis Tahap Perencanaan

Guru dalam mempersiapkan dan merencanakan proses pembelajaran sudah baik. Mulai dari RPP, media, metode dan strategi sudah sangat matang. Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V, guru terlebih dahulu menyiapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi yang akan disampaikan, serta media yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi acuan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

b) Analisis Tahap Pelaksanaan

1) Observasi pada tanggal 16 November 2019.

Pada kegiatan awal guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru melakukan langkah-langkah

⁶⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas V pada tanggal 23 November 2019.

yang urut mulai dari menyiapkan alat atau media berupa laptop, LCD, *slide* dari *power point*. Kemudian guru memberi salam, mengajak siswa berdo'a, mengecek kesiapan diri dengan mengkondisikan peserta didik agar kondusif, mengisi lembar kehadiran, selanjutnya guru melakukan apresiasi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan media LCD, laptop, LCD, video, *slide* dari *Power point*. Video digunakan untuk menayangkan Gerakan Pungut Sampah (GPS) sebagai apresiasi sebelum masuk materi. Selanjutnya materi tentang peserta didik mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa mengapa dan bagaimana, Kemudian materi selanjutnya siswa berdiskusi mengenai bagaimana menghargai pekerjaan orang lain, yang disajikan oleh guru melalui *slide* tujuannya agar materi lebih jelas. Menurut penulis penggunaan media laptop, LCD, Video dan *slide* sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang warsito dan Azar Arsyad yang telah disebutkan di bab II. Dengan penggunaan media video dan *slide power point* ini siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi dengan menggunakan media diskusi. Pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V di MIN 1 Purbalingga dilakukan dengan diskusi. Diskusi ini dilakukan untuk mempelajari materi dengan cara mendiskusikannya, saling tukar pikiran dan informasi dan saling mempertahankan pendapatnya dengan tujuan yaitu memecahkan suatu masalah.

Menurut penulis, pelaksanaan metode diskusi ini sudah sesuai dengan teori pada Bab II yang dikemukakan oleh

Pujiriyanto menjelaskan bahwa metode diskusi merupakan kegiatan bisa mengeluarkan pendapat antara siswa dengan guru maupun diantara siswa dengan siswa. Diskusi bisa mengakrabkan hubungan guru dengan siswa maupun antar siswa dan baik untuk mengawali belajar kolaboratif dan kooperatif.

Metode diskusi yang diterapkan pada tingkat dasar berbeda dengan penerapan diskusi pada tingkat menengah ataupun perguruan tinggi. Metode diskusi untuk Madrasah Ibtidaiyah cenderung simpel, ringan dan sederhana, tujuannya adalah agar peserta didik aktif dan merangsang pikiran, menghargai pendapat orang lain, belajar berbicara, belajar keompakan tim dan belajar memecahkan masalah.

Pada kegiatan penutup kali ini guru menyampaikan materi dengan menyebutkan pesan moral atau hikmah dari seorang pemulung, serta menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum paham, kemudian menutup dengan melanjutkan materi di jam berikutnya.

2) Tahap Observasi II pada tanggal 23 November 2019.

pada kegiatan awal guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru melakukan langkah-langkah yang urut mulai dari menyiapkan alat atau media berupa laptop, LCD, *slide* dari *power point*. Kemudian guru memberi salam, mengajak siswa berdoa, mengecek kesiapan diri dengan mengkondisikan peserta didik agar kondusif, mengisi lembar kehadiran, selanjutnya guru melakukan apresiasi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan media berupa LCD, laptop, *slide power point* dan video. Video digunakan untuk menampilkan beberapa pulau-pulau yang ada di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan materi yaitu dengan

menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dalam pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga dilakukan untuk menjelaskan materi secara langsung yang disampaikan dengan lisan oleh guru, sedangkan peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Menurut penulis pelaksanaan metode ceramah ini sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid yang telah disebutkan pada Bab II yaitu metode ceramah sebagai metode pembelajaran yang dilakukan dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan didukung alat dan media serta memperhatikan bata-batas penggunaannya. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru dan instruktur.

Dalam melaksanakan metode ceramah ini, seringkali guru melakukan penggabungan dengan metode tanya jawab. Menurut penulis tindakan tersebut merupakan salah satu upaya agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan soal evaluasi. Dengan adanya soal evaluasi guru menjadi lebih mudah dalam menilai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

3) Tahap Analisis Tindak Lanjut

Dalam proses analisis tindak lanjut atau biasa disebut dengan evaluasi itu sangat penting. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi siswa dengan cara guru memberikan soal-soal kepada siswanya baik itu tertulis atau lisan. Evaluasi siswa bertujuan untuk bagaimana penguasaan atau pemahaman yang telah diajarkan oleh gurunya apakah sudah bisa memahami dan menyerap semua atau belum. Hal ini dilakukan setelah guru selesai melakukan proses

kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ICT dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Purbalingga yang dilakukan oleh Bapak Rakhmat S.Pd.I selalu melakukan evaluasi diakhir proses pembelajaran seperti memberikan tugas pekerjaan rumah atau tertulis dalam bentuk ulangan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Tematik Berbasis ICT di Kelas V MIN 1 Purbalingga.

a) Faktor Pendukung

- 1) Guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan multimedia berbasis ICT
- 2) Sarana dan prasarana yang sudah memadai.
- 3) Siswa kelas V yang sangat aktif, bersemangat, dan motivasi belajarnya tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

b) Faktor Penghambat

- 1) Pembelajaran akan berhenti ketika aliran listrik mati.
- 2) Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkan media.
- 3) Belum ada tenaga ahli khusus.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berbasis ICT di kelas V MIN 1 Purbalingga melalui langkah-langkah sebagai berikut: ada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tindak lanjut. Dalam tahap perencanaan guru menyiapkan RPP dan silabus sebagai acuan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) meliputi penentuan media, metode dan strategi pembelajaran, kemudian tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan guru melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan pendahuluan sebagai pembuka pembelajaran, kegiatan inti sebagai penyajian dan penjelasan materi, dan terakhir adalah kegiatan penutup berupa kesimpulan dan evaluasi. Pembelajaran tematik berbasis ICT ini lebih dominan menggunakan media berupa laptop, LCD, *slide* dan speaker. Materi ditampilkan melalui *slide* dari *power point* dan video. Pembelajaran tematik berbasis ICT ini memberikan gambaran yang nyata terhadap kehidupan sehari-hari, bahkan awalnya mereka belum tahu menjadi tahu dengan melihat melalui video. Sehingga menciptakan motivasi dan semangat belajar siswa yang tinggi.

Setelah penulis mengamati dan mewawancarai guru wali kelas V dalam pembelajaran tematik berbasis ICT, metode atau strategi yang digunakan selalu bervariasi serta dikombinasikan dengan metode lain sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Terkadang guru menayangkan atau menyajikan video-video yang dapat membangkitkan semangat siswa serta menghindari kebosanan dalam proses pembelajaran. Siswa pun selalu aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat baik. Guru melakukan langkah-langkah penggunaan

ICT dengan benar. Guru mengambil gambar dan tambahan materi lain dari internet. Guru membuat *slide power point* dengan tampilan yang menarik sesuai dengan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah sehingga siswa mudah terpuasat atau lebih fokus terhadap materi.

B. Saran-saran

1. Saran untuk Kepala Sekolah MIN 1 Purbalingga supaya ada anggaran untuk penghafalan dan sarana ICT sehingga semua kelas bisa dipakai.
2. Saran untuk guru wali kelas V
 - a) Diharapkan guru lebih meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media ICT dalam kegiatan pembelajaran.
 - b) Diharapkan dalam pelaksanaan guru mempersiapkan media ICT secara matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
 - c) Diharapkan guru lebih mudah menyapa siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton.
3. Saran bagi peserta didik
 - a. Diharapkan peserta didik lebih mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
 - b. Diharapkan peserta didik lebih serius memperhatikan penjelasan guru sehingga mendapatkan pemahaman yang maksimal.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran edisi ke-2 Revisi*. Yogyakarta: Gava Media.
- El Khulqo, Ihsan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Cet. 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Handayani, Fitri. 2018. *Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata pelajaran IPS Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada Tahun Pembelajaran 2017/2018*.
- Hasrawati. 2016. "Perangkat Pembelajaran Tematik di SD The Learning Media Of Tematik In Primary School". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, ISSN: 2407-2451, Vol. 3. 1.
- Kadir, Abdul dan Hanum Asroka. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Mere , Septiani Yeni. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Mengacu pada Kurikulum SD 2013 Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1*.

- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurkholis, 2013, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No 1.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, Depok: PT Raja Grafindo.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta: ANDI.
- Priyanto, Dwi. 2009. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer", *Jurnal Insania*, Nol. 14. No. 1.
- Pujiriyanto. *Teknologi Pengembangan Media dan Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY PRESS.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT IkiS Printing Cemerlang.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cipi Riyana. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Algesindo.
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, cet. 27*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Yogyakarta : Pustaka Senja.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.

Warsito. Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Warsitohadi. 2014, “Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey”. *Jurnal Satya Widya* Vol 30 No 1.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. “Penerapan TQM Dalam Pendidikan Aklak.” *Jurnal Pendidikan*, Vol. XXVIII, No. 2.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. “Relevansi Standararisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik.” *Jurnal Insania*, ISSN:1410-0053, Vol. 22, No. 1.

Yamin, Martinis dan Bansu Ansari, 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

Zaenal Mukarom dan Rusdiana, 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Zainiyati , Husniyatus Salamah, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Charisma Putra Utama.



IAIN PURWOKERTO